

Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan, Pengetahuan Manajemen, Dan Kepribadian Terhadap Kinerja Usaha Pada UMKM Cafe Sawah

Fany Gunawan *)

Jeni Susyanti**)

Mohamad Bastomi ***)

Email : 2191081587@unisma.ac.id

Universitas Islam Malang

Abstract

This research aims to identify and analyze the influence of entrepreneurial competence, management knowledge and personality on the performance of Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM). The research method used was multiple regression analysis of primary data collected through a survey from 60 UMKM respondents at Cafe Sawah. The results of the analysis show that entrepreneurial competence, management knowledge and personality have a significant positive influence on the performance of UMKM. In particular, management knowledge and personality have a greater influence on UMKM performance compared to entrepreneurial competence. These findings highlight the importance of developing entrepreneurial competencies and management knowledge in improving the performance of UMKM. Apart from that, UMKM owners also need to pay attention to personality aspects in managing their business. The implication of this research is the need for training and mentoring for UMKM owners to increase their competence and knowledge in entrepreneurship as well as the importance of personality development as effective business leaders.

Keywords : Entrepreneurial Competence, Knowledge Management, Personality, MSMEs, Management

Pendahuluan

Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan suatu jenis usaha yang dimiliki oleh perseorangan atau badan usaha dengan skala kecil. UMKM adalah salah satu alasan ekonomi Indonesia saat terjadi Covid-19 dapat bertahan dari resesi ekonomi global (Ermawati, 2024). Jumlah UMKM di Kabupaten Malang mengalami peningkatan setelah berakhirnya wabah covid dan secara perlahan memperbaiki perekonomian daerah. Hal ini didukung juga banyaknya potensi wisata yang mulai kembali buka. Salah satu objek wisata tersebut adalah Cafe Sawah yang terletak di Desa Pujon. Objek wisata Cafe Sawah pertama kali dibuka tahun 2016. Viralnya Cafe Sawah tentu diimbangi dengan adanya strategi promosi yang dilakukan di berbagai media seperti media sosial. Sehingga saat dibuka, Wisata Cafe Sawah sudah ramai pengunjung. Wisata Cafe Sawah menjadi sangat terkenal diberbagai kalangan. Karena kepopulerannya, Wisata Cafe Sawah Pujon dikabarkan sempat ramai diperbincangkan dan menjadi viral di media sosial.

Data BPS mengenai pesatnya jumlah wisatawan di Pujon Kidul disebutkan oleh Singgih (2020), dalam seminar nasional ke para wisatawan.

Tabel 1 Total Kunjungan

Tahun	Total Pengunjung
2019	601.858
2020	418.272
2021	90.475
2022	231.000

Sumber: BUMDES Sumber Sejahtera (2021)

Dari data di atas terjadi penurunan jumlah pengunjung di tahun 2019 sampai 2021 dikarenakan wabah covid-19, sedangkan pada 2022 jumlah pengunjung mulai meningkat selaras dengan

peningkatan kualitas kinerja. Kinerja itu sendiri bisa disebabkan oleh karakteristik dari setiap individu. Masing-masing orang mempunyai karakteristik yang tidak sama sehingga setiap orang memiliki perbedaan yang mendasar. Terciptanya keberagaman dari masing-masing individu baik dari sisi kemampuan, sikap dan minat yang tinggi, nilai yang didapat dari pekerjaan, dapat menambah rasa puas dari diri masing-masing individu terhadap pekerjaannya (Syafitri, 2023). Terdapat banyak hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja dalam kewirausahaan, diantaranya adalah kompetensi kewirausahaan, pengetahuan manajemen, dan kepribadian.

Rehman (2021), menyatakan bahwa kompetensi kewirausahaan adalah keterampilan seorang wirausahawan dan kombinasi dari beberapa kompetensi seperti pengetahuan khusus tentang pekerjaan, harga diri, sifat dan 6 sosial, jaringan dan kompetensi manajerial membantu meningkatkan kinerja usaha. Kompetensi kewirausahaan merujuk pada keterampilan dan kemampuan untuk menjalankan serta mengelola UMKM cafe sawah dengan strategis untuk menghadapi tantangan bisnis yang muncul. Selain itu, hasil dari penelitian mengungkapkan apabila variabel kompetensi mempunyai pengaruh positif dan signifikan kepada kinerja usaha. Hal tersebut didukung dengan penelitian Wahyuni (2022), yang menjelaskan bahwa kompetensi kewirausahaan mempunyai pengaruh pada kinerja UMKM.

Selain kompetensi kewirausahaan, pengetahuan manajemen menjadi faktor yang mempengaruhi kinerja. pengetahuan manajemen merupakan suatu kegiatan yang dapat menolong perusahaan untuk melakukan proses memilih, mengidentifikasi, mengorganisasikan, memindah, dan menyebarkan arahan yang bersifat fundamental dan pengalaman yang merupakan kelompok dari organisasi Viju Matthew (2011). Terwujudnya pengetahuan manajemen yang bagus dapat membuat karyawan lebih mampu untuk mengerjakan tugasnya secara lebih baik lagi. Karenanya, individu tidak cukup apabila hanya memiliki pengetahuan namun harus mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya agar lebih baik. Hasil tersebut diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu Irawan (2020), dengan hasil pengetahuan manajemen memiliki pengaruh pada kinerja usaha. Susyanti (2020) juga menjelaskan bahwa perihal mengelola keuangan atau *financial management* ini penting untuk dikaji.

Selain pengetahuan manajemen, kepribadian juga menjadi salah satu faktor kinerja usaha. Kepribadian secara umum yang memiliki arti kebiasaan, sifat, sikap milik individu yang muncul saat individu berhubungan dengan individu lain (Rina, 2023). Setiap individu memiliki ciri kepribadian masing-masing yang menonjol sehingga kepribadian dapat menampilkan kesan bagi individu yang lain. Kepribadian yang baik dan stabil dapat meningkatkan kinerja pada lingkungan kerja UMKM cafe sawah dalam membangun persepsi baik di kalangan pelanggannya. Kalimat itu didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Saraswati (2020), dengan hasil kepribadian individual mempengaruhi kinerja pada karyawan dengan signifikan.

Dari uraian diatas, peneliti mengambil judul **Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan, Pengetahuan Manajemen dan Kepribadian Terhadap Kinerja Usaha pada UMKM Cafe Sawah.**

Landasan Teori Dan Pengembangan Hipotesis

Kompetensi Kewirausahaan

Definisi Kompetensi Kewirausahaan dapat digambarkan sebagai kompetensi aktual yang dimiliki oleh individu misalnya kombinasi dari kompetensi aktual sebelumnya pengalaman dan keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan untuk berhasil dengan pekerjaan atau tugas yang ada, misalnya keterampilan yang diperlukan dan pengalaman yang diperlukan yang berarti kompetensi merupakan imbuhan dari tren perilaku sikap, kemampuan yang dikenali (bakat), fitur kepribadian dan pengetahuan yang didapat secara teoritis dan yang bersumber dari pengalaman (Gustomo 2019). Menurut penelitian Ginanjar (2019), berikut adalah beberapa indikator dari Kompetensi Usaha yang terdiri dari : pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*), dan keterampilan (*skill*).

Pengetahuan Manajemen

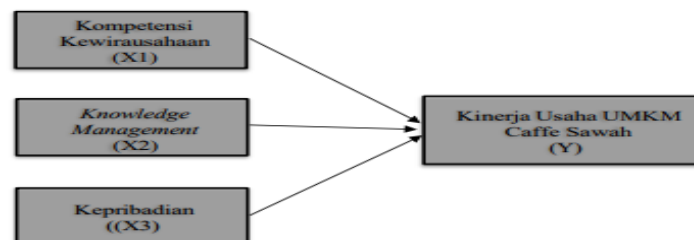
Pengetahuan manajemen mendorong individu untuk meningkatkan efisiensi pembelajaran dan mengintegrasikan berbagai sumber informasi untuk meningkatkan daya saing (Jesya, 2023). Pengelolaan pengetahuan manajemen yang baik pada perusahaan dapat berdampak baik juga pada kinerja karyawan. Kesuksesan dari kinerja perusahaan bisa dilihat dari kinerja yang telah dicapai oleh karyawannya (Febriani, 2024). Keberadaan sumber daya manusia dalam organisasi sangatlah penting untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan, maka suatu organisasi harus berusaha untuk mengelola sumber daya manusianya supaya dapat mempertahankan kelangsungan hidup dan tercapainya tujuan (Nurwasilah, 2023). Menurut Pragiwani (2018), terdapat delapan indikator pada pengetahuan manajemen antaranya :pelatihan dan kesempatan belajar karyawan, adanya diskusi tentang perusahaan, dukungan pemimpin dalam memberikan pengetahuan, proses berbagi pengalaman kerja, proses berbagi pengetahuan antar karyawan, pemanfaatan teknologi sebagai pengetahuan, fasilitas dan penunjang pengetahuan dan keterampilan dan pengetahuan teknologi.

Kepribadian

Menurut Sutherland (2023), menyatakan bahwa kepribadian adalah abstraksi dari seseorang dan perilakunya seperti pada lingkungan, masyarakat, dan kebudayaan. Sehingga kepribadian didefinisikan dengan hubungan yang saling memberi pengaruh antara tiga hal tersebut. Ada lima indikator dari kepribadian menurut Sulistyo (2018), yakni :*estraversion*, *agreeableness*, *conscientiousness*, *openness to experience* dan *neuroticisme*

Kerangka Konseptual

Gambar 1 Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

Berikut adalah hipotesis yang diajukan untuk mengarahkan dan sebagai pedoman penelitian.

H1 : Kompetensi Kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja

H2 : Pengetahuan Manajemen berpengaruh terhadap kinerja

H3 : Kepribadian berpengaruh terhadap kinerja

Metode Penelitian

Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian pada yang digunakan peneliti ialah kuantitatif dengan metode pendekatan *explanatory research*. Arikunto (2019), menyatakan penelitian kuantitatif ialah metode penelitian yang diharuskan untuk melibatkan angka, dimulai dari mengumpulkan data, penafsiran, juga hasil. Penelitian ini mengambil data dengan melakukan observasi, survey, dan dokumentasi kepada responden. Penelitian ini dilakukan pada objek Cafe Sawah. Lokasi terletak di Desa Wisata Pujon Kidul, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang. Penelitian ini dilakukan selama 7 bulan (Juni 2023-Januari 2024).

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2019), populasi ialah kawasan umum yang merupakan objek atau subjek yang berkualitas dan berkarakter sebagaimana ketetapan peneliti guna diteliti yang selanjutnya diambil

kesimpulannya. Pada penelitian ini populasi merupakan seluruh pelaku UMKM pada wisata Cafe Sawah. Menurut Sugiyono (2017), sampel ialah kelompok populasi yang merupakan sumber data pada penelitian, dimana populasi ialah kelompok dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Populasinya sebesar 60 orang yang berarti tidak lebih dari 100 orang responden, sehingga sampel diambil 100% responden dari seluruh populasi yang berada di UMKM Cafe Sawah. Data diperoleh dari melakukan kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini dibagikan secara *offline* dan *online* melalui google formulir dan kertas kuesioner kepada responden UMKM Cafe Sawah.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Uji Validitas

Tabel 3 Uji Validitas

Variabel	Kode Item	Pearson Korelasi	R tabel	Keterangan
Kompetensi Kewirausahaan (X1)	X1.1	0,742	0,210	Valid
	X1.2	0,806	0,210	Valid
	X1.3	0,882	0,210	Valid
	X1.4	0,784	0,210	Valid
Knowledge management (X2)	X1.1	0,736	0,210	Valid
	X1.2	0,572	0,210	Valid
	X1.3	0,569	0,210	Valid
	X1.4	0,588	0,210	Valid
Kepribadian (X3)	X1.1	0,506	0,210	Valid
	X1.2	0,561	0,210	Valid
	X1.3	0,558	0,210	Valid
	X1.4	0,379	0,210	Valid
Kinerja Usaha (Y)	Y1.1	0,438	0,210	Valid
	Y1.2	0,492	0,210	Valid
	Y1.3	0,586	0,210	Valid
	Y1.4	0,646	0,210	Valid

Sumber : Hasil Output SPSS, 2024

Dari tabel 3 ditunjukkan nilai r tabel dengan besar 0,210 yang diperoleh dari sampel sejumlah 60 responden dan signifikasinya sebesar 5%, nilai r hitung variabel X1, X2, X3 dan Y menghasilkan nilai yang lebih besar dari r tabel sehingga bisa dikatakan empat item variabel tersebut valid.

Uji Reabilitas

Tabel 4 Uji Reabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Kompetensi Kewirausahaan (X1)	0,754	Reliabel
2	Knowledge Management (X2)	0,769	Reliabel
3	Kepribadian (X3)	0,642	Reliabel
4	Kinerja Usaha (Y)	0,670	Reliabel

Sumber : hasil Output SPSS, 2024

Hasil uji reabilitas yang dapat dilihat pada tabel 4, dapat ditunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel X1, X2, X3 dan Y senilai lebih dari 0,60. Hal itu memiliki arti variabel-variabel tersebut dapat dikatakan reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 5 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.06976831
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.052
	Negative	-.095
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data hasil Output SPSS, 2024

Dari hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test* diatas, dapat dilihat nilai sig yang didapat pada variabel X1, X2, X3 dan Y mempunyai nilai $sig > 0,05$ artinya data yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6 Uji Multikolinearitas

No.	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1	X1	0.885	1.130	Bebas Multikolinearitas
2	X2	0.885	1.130	Bebas Multikolinearitas
3	X3	0.999	1.001	Bebas Multikolinearitas

Sumber : Data hasil Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat dinyatakan bahwa semua variabel bebas terbebas dari multikolinearitas. Hal ini disebabkan oleh nilai *tolerance* pada variabel X1, X2, dan X3 bernilai lebih dari sama dengan 0,01 dan nilai VIF-nya kurang dari sama dengan 10.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7 Uji Heteroskedastisitas

No.	Variabel	Sig	Keterangan
1	X1	0.438	Bebas Heteroskedastisitas
2	X2	0.720	Bebas Heteroskedastisitas
3	X3	0.413	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber : Data hasil Output SPSS, 2024

Tabel 7 mengatakan nilai Sig variabel X1, X2 dan X3 $> 0,05$. Maka bisa ditarik kesimpulan bahwa regresi tersebut bebas dari heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	10.257	4.167		.017
	Kompetensi Kewirausahaan	0.355	.069	.527	.000
	Knowledge Managemenet	0.191	.068	.287	.007
	Kepribadian	.214	.102	.176	.038

a. Dependent Variable : Kinerja Usaha

Sumber : Hasil Output SPSS, 2024

Berikut merupakan persamaan regresi berdasarkan tabel *coefficient* diatas :

$$Y = 10,257 + 0,355X_1 + 0,191X_2 + 0,214X_3 + e$$

Hasil dari model regresi yang terbentuk, didapatkan konstanta sebesar 10,257 berarti apabila variabel bebas X1, X2 dan X3 bernilai nol maka variabel terikat (Y) memiliki 10,257. Hasil dari model regresi yang terbentuk, koefisien regresi X1 mendapat nilai sebesar 0,355 berarti apabila variabel X1 mengalami kenaikan, maka Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,355. Hasil dari model regresi yang terbentuk, koefisien regresi X2 mendapat nilai sebesar 0,191 berarti apabila variabel X2 mengalami kenaikan, maka variabel Y akan mengalami penurunan sebesar 0,191. Hasil dari model regresi yang terbentuk, koefisien regresi X3 mendapat nilai sebesar 0,214 berarti apabila variabel X3 mengalami kenaikan, maka variabel Y juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,214.

Uji Hipotesis (Uji F)**Tabel 8 Uji F**

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	64.213	3	21.404	17.753	.000 ^b
	Residual	67.520	56	1.206		
	Total	131.733	59			

a. Dependent variable : Kinerja Usaha

b. Predictors : (Constant), Kepribadian, Knowledge Management, Kompetensi Kewirausahaan

Sumber Data Hasil Output SPSS, 2024

Berdasarkan pada tabel 8 dapat diketahui bahwa nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$. Maka artinya ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menguji model.

Uji Hipotesis (Uji t)**Tabel 9 Uji t**

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.257	4.167		2.462	.017
	Kompetensi Kewirausahaan	.355	.069	.527	5.186	.000
	Knowledge Management	.191	.068	.287	2.818	.007
	Kepribadian	.214	.102	.176	2.102	.038

a. Dependent Variable : Kinerja Usaha

Sumber : Data Hasil Olah SPSS, 2024

Data dari tabel 9 diatas dapat dijabarkan :

- Variabel X1 mempunyai nilai sig $0,000 < 0,05$, artinya muncul pengaruh antara kompetensi manajemen pada kinerja usaha (H1 diterima).
- Variabel X2 mempunyai nilai sig $0,007 < 0,05$, artinya muncul pengaruh antara kompetensi manajemen pada kinerja usaha (H2 diterima).
- Variabel X3 mempunyai nilai sig $0,038 < 0,05$, artinya muncul pengaruh antara kompetensi manajemen pada kinerja usaha (H3 diterima).

Koefisien Determinasi (R^2)**Tabel 10 Koefisien Determinasi (R^2)**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.698 ^a	.487	.460	1.09805

a. Predictors : (Constant), Kepribadian, Knowledge Management, Kompetensi Kewirausahaan

Sumber : Data Hasil Output SPSS, 2024

Tabel 10 menjelaskan nilai Adjusted R Square 0,460 atau 46,0% berarti nilai variabel X1, X2 dan X3 menunjukkan kinerja usaha senilai 46,0% dan 54,0% sisanya merupakan variabel lain yang tidak disebutkan pada penelitian ini.

Implikasi Hasil Penelitian

Pengaruh Kompetensi kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha

Dari hasil penelitian oleh peneliti, diketahui variabel Kompetensi Kewirausahaan memiliki pengaruh pada kinerja usaha. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai sig pada uji t senilai $0,000 < 0,05$ sehingga perolehan itu menyebutkan muncul pengaruh yang signifikan dari variabel kompetensi kewirausahaan kepada variabel kinerja usaha. Perihal ini juga tercermin pada item pertanyaan X1.2 yang mampu mempromosikan usaha dengan cara menarik sehingga meningkatkan hasil penjualan, dan item X1.3 serta mempunyai kemampuan memperhitungkan laba rugi transaksi yang dilakukan sehingga mampu mengetahui langkah kedepannya dan meningkatkan potensi kesuksesan kedepannya. Hal ini sesuai dengan item pernyataan X1 semakin baik kompetensi diterapkan dalam wirausaha pada pelaku UMKM maka akan makin tinggi pula tingkat kinerja usaha. Kompetensi kewirausahaan dapat membentuk persepsi positif dan kepercayaan kepada pelaku UMKM. Ketika sebuah kompetensi kewirausahaan diterapkan akan memiliki citra positif yang kuat pada pelaku UMKM terhadap kinerja usaha. variabel kompetensi kewirausahaan juga terdapat pengaruh positif dan signifikan pada keunggulan bersaing. Hal tersebut dapat menjelaskan kelanggengan usaha yang signifikan pada keunggulan bersaing dimasa yang akan datang Wahyuni (2022). Penelitian ini sepaham dengan penelitian terdahulu Irawan (2020) yang menyebutkan kompetensi kewirausahaan mempengaruhi secara positif kepada kinerja usaha.

Pengaruh Pengetahuan Manajemen terhadap Kinerja Usaha

Dari hasil penelitian dapat diketahui variabel pengetahuan manajemen mempunyai nilai signifikan senilai $0,007 < 0,05$. Karenanya bisa ditarik simpulan ada pengaruh antara pengetahuan manajemen kepada kinerja usaha. Hal ini dicerminkan pada item X2.1 diberikannya kesempatan berpartisipasi dalam meningkatkan pengetahuan Café Sawah yang membuat pengetahuan karyawan meningkat hingga menambah wawasan yang dapat menunjang kinerjanya dan pada item X2.2 memiliki pemimpin yang mendayagunakan sumber daya intelektual untuk kepentingan café yang membuat karyawan mendapat wawasan pengetahuan yang lebih luas dari sosok pemimpin yang peduli pada perkembangan pengetahuan karyawannya. Hasil tersebut mengatakan bahwa muncul pengaruh yang signifikan dari variabel pengetahuan manajemen kepada variabel kinerja usaha. Hal ini cocok dengan pernyataan semakin tinggi pengetahuan manajemen yang diterapkan oleh individu maka akan makin tinggi pula tingkat kinerja usaha terhadap pelaku UMKM. Pengetahuan manajemen menjadi upaya untuk terciptanya manajemen yang baik terhadap pelaku usaha. Dengan adanya pengetahuan manajemen karyawan akan terdorong untuk menjalankan pekerjaannya dengan giat dan semaksimal mungkin. Seorang individu tidak cukup apabila hanya mempunyai pengetahuan. Akan lebih baik apabila individu tersebut mengasah pengetahuan yang dimiliki dan mengembangkannya. Hal ini diperkuat oleh penelitian terdahulu Irawan (2020). Penelitian ini selaras dengan penelitian Pratama (2019) yang mengatakan kinerja usaha dipengaruhi oleh pengetahuan manajemen.

Pengaruh Kepribadian terhadap Kinerja Usaha

Hasil dari penelitian menjelaskan variabel kepribadian mempunyai pengaruh pada kinerja usaha. Hal tersebut sesuai dengan nilai sig pada uji t senilai $0,038 < 0,05$ sehingga hasil di atas menyebutkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel kepribadian kepada variabel kinerja usaha hal ini juga dicerminkan oleh item X3.3 mampu mengambil keputusan yang sesuai dalam mengambil keputusan untuk menangani permasalahan yang timbul dalam sebuah usaha sehingga tidak menimbulkan sebuah masalah kedepannya dan X3.4 usaha yang dijalankan harus memiliki tujuan yang jelas kedepannya sehingga usaha mengalami perkembangan serta dapat maju dan menyerap lebih banyak lapangan pekerjaan. Hal ini sejalan dalam variabel X3 meningkatkan kinerja pada UMKM dengan kepribadian yang baik dan strategi marketing yang dimoderasi oleh keterlibatan teknologi informasi dimasa corona Albar (2019). Penelitian ini juga bertujuan untuk menunjukkan bagaimana

peran individu dan strategi marketing untuk menambah kinerja UMKM, secara langsung ataupun dimoderasi dengan melibatkan teknologi informasi. Tingginya intensitas dan sikap yang dilaksanakan pedagang akan meningkat pula kinerja usaha pelaku UMKM. Kepribadian mencerminkan terhadap diri sendiri jika dilaksanakan dengan baik maka kinerja usaha juga makin meningkat. Penelitian ini sesuai penelitian Saraswati (2020) yang menyebutkan bahwa kepribadian mempunyai pengaruh positif dan signifikan kepada kinerja usaha.

Kesimpulan, Keterbatasan Dan Saran

Simpulan

Hasil dari penelitian dan pembahasan berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Variabel Kompetensi Kewirausahaan dengan Kinerja Usaha UMKM Cafe Sawah.
2. Adanya pengaruh yang positif signifikan antara Variabel Pengetahuan Manajemen dengan Kinerja Usaha Pelaku UMKM Cafe Sawah.
3. Adanya pengaruh yang positif signifikan antara Variabel Kepribadian dengan Kinerja Usaha Pelaku UMKM Cafe Sawah.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang ditemui penulis dalam melakukan penelitian ini yaitu data dikumpulkan menggunakan metode kuisioner melalui google form sehingga data yang diperoleh diolah sesuai data yang terkumpul. Kurangnya pemahaman, perbedaan penelitian serta tanggapan responden dalam memahami item pertanyaan membuat pendapat responden yang diperoleh tidak sebenarnya.

Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian, penulis memberikan beberapa saran untuk dapat meningkatkan hasil kinerja usaha pada UMKM Cafe Sawah diantaranya:

1. Mempertimbangkan pelatihan karyawan dan memperkenalkan relasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan karena berdasarkan hasil survey data Kompetensi Kewirausahaan mendapat rata-rata terendah.
2. memberikan pembaruan informasi untuk menambah lebih banyak wawasan para pegawai.
3. Karyawan perlu meningkatkan pemahaman dasar dalam mengelola keuangan dan memahami antara kebutuhan dan keinginan.

Referensi

- Albar, E., Munaing, M., & Aswar, A. (2019). Peningkatan Kinerja UMKM Melalui Kepribadian Dan Strategi Pemasaran Dimoderasi Oleh Penggunaan Teknologi Informasi Ditengah Badai Covid-19. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 10(1), 53–64.
- Alfian, Y., Musadieg, M. A., & Sulisty, M. C. W. (2018). Pengaruh Kepribadian Dan Kompetensi terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 58(2).
- Arikunto. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk dan Lokasi terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Kasus Pada Rocket Chicken Cabang Lamongan). *Management, and Business Research*, 2(1), 214–226.
- Budiyono, A. P., Noviekayati, I. G. A. A., & Rina, A. P. (2023). Hubungan Kepribadian Hardiness dan Resiliensi pada Wanita Dewasa Awal yang mengalami Kekerasan dalam Rumah Tangga. *PSIKOVIDYA*, 27(2), 56-62.
- Dicky Aditya Pratama. (2019). No Title. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 2(1), 1–19.

- Ermawati, E., Rizal, M., & Bastomi, M. (2024). Pengaruh Tenaga Kerja, Modal usaha dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan UMKM (Studi Kasus Pada Usaha Sektor Makanan dan Minuman). *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 13(01), 305-313.
- Febriani, R. F., Mardani, R. M., & Bastomi, M. (2024). Pengaruh Komunikasi, Perilaku Inovatif dan Knowledge Management Terhadap Kinerja Karyawan Astra Credit Companies Malang. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 12(02).
- Gemina, D., & Ginanjar, A. (2019). Kinerja usaha miro kecil menengah makanan Kabupaten Cianjur berbasis komitmen, kompetensi dan motivasi usaha. *Jurnal Visionida*, 5(2), 1-12.
- Gustomo, A., Febriansyah, H., Ginting, H., & Santoso, I. M. (2019). Understanding narrative effects: The impact of direct storytelling intervention on increasing employee engagement among the employees of state-owned enterprise in West Java, Indonesia. *Journal of workplace learning*, 31(2), 166-191.
- Irawan, R. N. (2020). Pengaruh Knowledge Management terhadap Kinerja Bisnis melalui Inovasi sebagai Variabel Mediasi pada UMKM di Yogyakarta. Universitas Islam Indonesia.
- Mathew, V. (2011) Knowledge Management Strategies (Part 2): Change And Development. *Journal of Knowledge Management Practice*, Vol. 12, No. 2.
- Nurwasilah, N., Wahono, B., & Bastomi, M. (2023). Pengaruh Kepercayaan, Gaya Kepemimpinan Transaksional, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Koperasi Se-Kecamatan Sape Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat). *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 12(02).
- Pragiwani, M., Alexandri, M. B., & Chandra, P. (2018). Analisis employee empowerment dan knowledge management pada peningkatan kinerja karyawan di sektor pariwisata. *AdBispreneur: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan*, 3(1), 73-79.
- Rehman et al. (2021). Peningkatan Kompetensi Kewirausahaan Pada Masa Covid 19 Bagi Pengusaha Aisiyyah. *Berdikari: Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks*, 9(2), 212–226.
- Saraswati, D. D. (2019). *Pengaruh Tipe Kepribadian Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Pustaka Insan Madani Klaten*.
- Singgih, M. N. (2020). Strategi Pengelolaan Potensi Desa Pujon Kidul sebagai Destinasi Desa Wisata di Kabupaten Malang. *Seminar Nasional Kepariwisata (Senorita) ...*, 1(1).
- Sugiyono. (2017). Pengaruh Pendekatan Keterampilan Taktis Terhadap Ketepatan Smash Bulutangkis Di SMA Muhammadiyah 1 Kota Pontianak. *Bintang: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 1(3), 32–41.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung.
- Susyanti, J. (2020). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior. *Prodi Manajemen*, 138-152.
- Syahputri, A. Z., Della Fallenia, F., & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1), 160-166.
- Wahyuni, T. (2022). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Kelanggengan Usaha Terhadap Keunggulan Bersaing UMKM Kulier di Medan (Study Kasus RM.Saiyo Sakato Kec. Medan Sunggal). Skripsi: Universitas Medan. Medan.

Fany Gunawan *) Adalah Mahasiswa FEB Unisma

Jeni Susyanti**) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Mohamad Bastomi ***) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma